BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan yang ada akan mewujudkan manusia yang dapat diandalkan. Sumber daya manusia yang berkualitas, lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Baik tidaknya mutu suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh anak mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Sejalan dengan hal ini pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas dengan hasil yang memuaskan.

Hasil belajar yang dicapai siswa selama melakukan proses pembelajaran di sekolah yang ditunjuk dengan nilai raport yang diperoleh siswa tersebut. Hasil juga dimaksudkan sebagai kualitas pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan ukurannya dengan penguasaan materi yang dinyatakan dalam tingkat tertentu. Hasil belajar yang baik sebagai salah satu wujud keberhasilan dilingkungan sekolah merupakan dambaan setiap siswa. Hasil tersebut berbeda antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Ada hasil yang memuaskan ada

pula hasil yang tidak memuaskan. Hasil yang memuaskan perlu dipertahankan dan hasil yang kurang memuaskan perlu ditingkatkan.

Ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, diantaranya adalah faktor eksternal dan faktor internal, yang termasuk dalam faktor ekstern adalah: latar belakang pendidikan orang tua, status ekonomi sosial orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana dirumah dan sekolah, media yang dipakai guru, dan kompetensi guru. Sedangkan yang termasuk dalam faktor intern adalah: kesehatan, kecerdasan/intelegensi, cara belajar, bakat, minat, dan motivasi. Dari faktor eksternnya, sumber belajar merupakan bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan sekolah yang akan membantu siswa dalam belajar.

Sumber belajar sebagai sarana dan prasarana adalah sangat bermanfaat dalam menunjang kegiatan belajar bila digunakan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menciptakan hasil baik pula. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, siswa tidak mau melakukan sebagai usaha dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan hasil belajarnya. Siswa pada umumnya hanya belajar melalui materi yang disampaikan oleh guru saja.

Disamping itu yang paling utama adalah masalah siswa itu sendiri sebagai individu yang belajar. Apakah ia mampu memahami pelajaran yang diberikan guru di dalam kelas, mengerjakan tugas, atau kegiatan belajar lainnya yang ada di sekolah? Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam belajar terkait dengan masalah intern ekstern. Kedua faktor inilah yang perlu dikaji dari siswa tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK PAB 2 Helvetia Medan, banyak siswa yang belum mampu menggunakan ataupun memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik,. Kurangnya memanfaatkan sumber belajar di sekolah tersebut akan memperlambat penyelesaian tugas yang diberikan guru terkhusus pada mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari sekolah tersebut memperlihatkan bahwa hasil belajar kewirausahaan kelas X masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2016/2017. Dari jumlah siswa kelas X Administrasi Perkantoran, yakni AP1 dengan nilai rata-rata sebesar 74,65 dari 36 siswa, AP2 dengan nilai rata-rata sebesar 73,58 dari 38 siswa dan AP3 dengan nilai rata-rata sebesar 73,60 dari 36 siswa. Dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) sebesar 75,00. Data di atas menunjukkan masih kurangnya tingkat pencapaian siswa di atas SKBM yang berlaku sesuai kurikulum di sekolah.

Hal ini terjadi karena terdapat kekurangefektifan siswa kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan dalam penggunaan sumber belajar yang ada khususnya untuk menunjang kompetensi pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan pengamatan juga bahwa siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan terbilang masih jarang mengunjungi perpustakaan sekolah untuk memanfaatkan waktu luang misalnya diwaktu istirahat. Selain itu mereka jarang melakukan diskusi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa untuk membahas materi pelajaran kewirausahaan.. Keberadaan lingkungan ekonomi dan teknologi informasi disekitar mereka belum disadari secara penuh bahwa itu merupakan bagian yang dapat dijadikan sumber

pengetahuan untuk menunjang wawasan materi ekonomi bagi mereka. Penggunaan teknologi informasi masih cenderung dipahami sebatas media sosial dan media *game online*.

Belajar merupakan suatu sebuah proses perubahan sikap dan perilaku kearah yang lebih kompleks dan dewasa. Dalam proses itu setiap orang yang belajar pasti melakukan interaksi dengan lingkungannya dan dijadikan sebagai sumber informasi. Sumber belajar merupakan segala sumber daya yang dapat menyajikan informasi kepada si pembelajar. Pada saat sekarang kita telah dapat memposisikan ketersediaan sumber belajar di sekitar kita dalam kondisi cukup memadai dengan beragam bentuk. Aspek sarana dan prasarana pendidikan, buku bukan lagi sumber belajar dan membelajarkan yang utama dan satu-satunya tetapi teknologi, lingkungan dan perpustakaan elektronik.

Ketika sumber belajar yang tersedia disekitar kehidupan siswa kian beragam, maka semestinya siswa dapat menggunakannya secara aktif dan kreatif. Namun dengan hal tersebut, motivasi belajar siswa juga cenderung rendah. Rendahnya motivasi siswa dalam menggunakan sumber belajar yang ada mengakibatkan rendahnya hasil belajarnya. Seharusnya dengan kian beragamnya sumber belajar yang ada, siswa termotivasi untuk menggunakan sumber belajar dengan efektif guna meningkatkan hasil belajar mereka.

Semakin pesatnya kemajuan teknologi memberikan kontribusi yang cukup banyak terhadap ketersediaan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar misalnya radio, televisi, internet, Koran majalah dan lain sebagainya. Dengan tersedianya beragam jenis sumber belajar dilingkungan

siswa, hal ini memberi ruang yang besar bagi siswa termotivasi dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: **"Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2016/2017".**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyak siswa yang belum menggunakan ataupun memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik dan benar.
2. Ada anggapan siswa bahwa gurulah satu-satunya sebagai sumber belajar.
3. Motivasi belajar siswa rendah.
4. Hasil bealajar kewirausahaan masih tergolong rendah.
5. Apakah ada pengaruh penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada satu faktor eksternal (penggunaan sumber belajar), satu faktor internal (motivasi belajar) dan pengaruhnya terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017".

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan sumber belajar terhadaap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas X di SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Adapun manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lingkungan sekolah.
2. Bagi siswa, memberi masukan kepada siswa agar dapat menggunakan sumber belajar yang telah tersedia dengan optimal yang dapat menunjang hasil siswa.
3. Bagi guru dan sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui sumber belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis untuk perkembangan dalam penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.